



STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI *LIFE SKILL EDUCATION* SEBAGAI USAHA PENGENTASAN KEMISKINAN BAGI KOMUNITAS WARIA DI KOTAMADYA YOGYAKARTA

Oleh:

Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.
Dra. Pratiwi Wahyu Widiarti, M.Si.



LATAR BELAKANG: PERMASALAHAN WARIA

- Banyak waria yang berprofesi sebagai PSK yang mengakibatkan stigma negatif masyarakat
- Pelakuan kasar yang diterima waria oleh aparat
- Diskriminasi dalam memperoleh lapangan pekerjaan



RUMUSAN MASALAH

- Apakah dengan strategi pemberdayaan ekonomi berpengaruh terhadap penurunan jumlah waria yang “turun ke jalan”/yang berprofesi sebagai PSK di Kotamadya Yogyakarta?
- Apakah dengan strategi pemberdayaan ekonomi melalui *life skill education* dapat meningkatkan pendapatan waria di Kotamadya Yogyakarta dari sumber yang “halal” , yang tidak bertentangan dengan norma yang dianut masyarakat?
- Apakah strategi pemberdayaan ekonomi melalui *life skill education* berpengaruh terhadap penurunan kemiskinan komunitas waria di Kotamadya Yogyakarta.



TUJUAN UMUM PENELITIAN

- Pengaruh strategi pemberdayaan ekonomi berpengaruh terhadap penurunan jumlah waria yang “turun ke jalan”/yang berprofesi sebagai PSK di Kotamadya Yogyakarta.
- Peningkatan pendapatan waria di Kotamadya Yogyakarta dari sumber yang “halal” , yang tidak bertentangan dengan norma yang dianut masyarakat dengan strategi pemberdayaan ekonomi melalui *life skill education*.
- Pengaruh strategi pemberdayaan ekonomi melalui *life skill education* terhadap penurunan kemiskinan komunitas waria di Kotamadya Yogyakarta.



TUJUAN KHUSUS PENELITIAN

Melakukan strategi pemberdayaan ekonomi melalui *life skill education* bagi komunitas waria agar memiliki:

- Keterampilan dan jiwa kewirausahaan
- Memiliki motivasi dan etos kerja tinggi dalam berwirausaha
- Memiliki kemampuan dan kemandirian berwirausaha



URGENSI

Penelitian ini difokuskan kepada pemberdayaan ekonomi komunitas waria di Kotamadya Yogyakarta ini didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut, yaitu:

- Memberikan kesempatan bagi waria untuk memiliki atau menambah keterampilan berwirausaha melalui *life skill education*,
- Komunitas waria agar memiliki kemandirian dan berwirausaha tanpa melanggar norma-norma yang ada,
- Secara perlahan-lahan mengurangi stigma yang selama ini melekat pada diri waria, dan ke depan masyarakat diharapkan dapat menerima kembali waria ini sebagai anggota masyarakat.



STUDI PUSTAKA

- Pengentasan kemiskinan
Perlu ditekankan bahwa pengentasan kemiskinan bukan sekedar memberikan bantuan finansial tetapi lebih signifikan memberikan masyarakat miskin rasa penguasaan hidup mereka yang mampu menjaga martabat mereka dan penghormatan pada diri sendiri (Ortigas, 2000 dalam Markum, 2009).



Tiga Tingkatan Pendekatan Psikologi Sosial (Markum, 2009)

- Intervensi individual → berfokus pada perbaikan mental
- Intervensi Kultural → berfokus pada perubahan kultur kemiskinan
- Intervensi struktural → berfokus pada penemuan struktur kultural yang tepat



Strategi Mengurangi Kemiskinan Bank Dunia (Asadi et al., 2008)

- Peningkatan kesempatan dalam memperoleh pekerjaan dan akses layanan publik
- Memfasilitasi pemberdayaan
- Mengiklankan keamanan → mengurangi kerawanan



Konsep Diri Waria

- Sebagian waria memiliki konsep diri positif dan sebagian lain memiliki konsep diri negatif (Muthi'ah; 2007)
- Tiga faktor yang menjadi latar belakang seseorang menjadi waria yaitu faktor biologis, faktor psikologis dan faktor sosiologis. (Muthi'ah; 2007)
- Tekanan sosial waria berasal dari keluarga dan masyarakat (Puspitosari; 2005)



Life Skill Education dan Pembangunan Perilaku

- Program pengembangan *Life skill* mengurangi masalah perilaku pada anak muda (John, 2009).
- Perilaku dan permasalahan perilaku dapat diubah dengan program pengembangan *life skill*.
- Temuan juga menunjukkan bahwa program yang diberikan harus sistematis untuk memperoleh hasil yang optimal.



Life Skill Education dan Pembangunan Perilaku (2)

- Yankah dan Aggleton (2008) melakukan review literatur penelitian mengenai efek dan efektifitas *Life skill education* untuk penanggulangan penularan HIV pada anak muda menemukan bahwa evaluasi terhadap intervensi perilaku dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dapat merubah perilaku seksual meskipun sedikit.
- Temuan lain Yankah dan Aggleton (2008) adalah bahwa pelatihan *Life skill* hanya akan bekerja jika dikombinasikan dengan pendekatan pendidikan lain.



Penelitian relevan

5 Strategi Pengembangan *life skill*

- Pelatihan peserta kewirausahaan
- Strategi layanan prima bagi peserta pelatihan
- Strategi pembentukan unit kegiatan usaha
- Strategi pembinaan berkelanjutan bagi peserta kader
- Strategi bantuan peralatan dan pemodalan



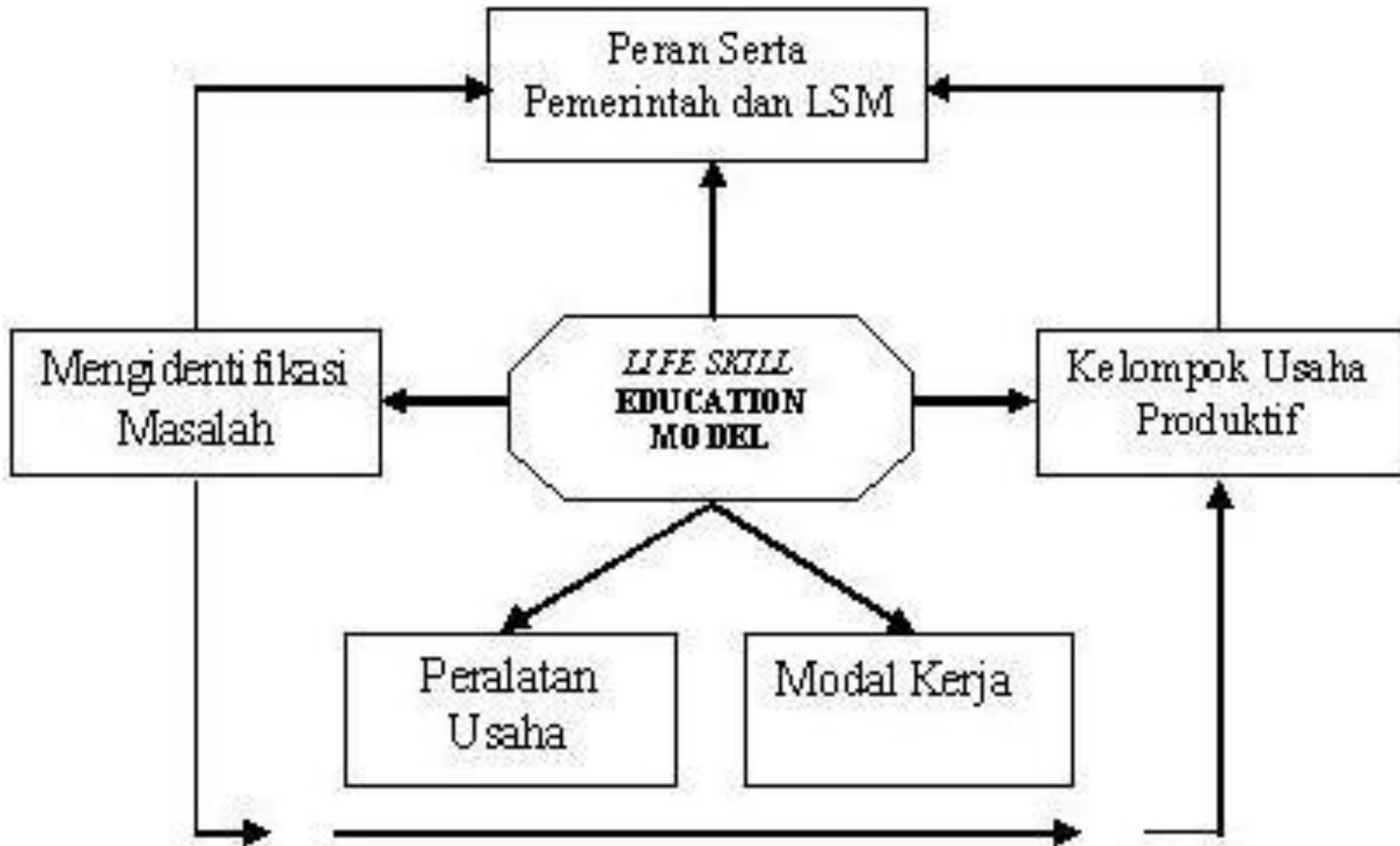


Penelitian relevan

Penelitian yang sudah ada, seperti penelitian dari Soedijati (1995), memfokuskan pada kelainan/penyimpangan seksual kaum waria , namun belum mencoba untuk meneliti strategi pemberdayaan ekonomi yang tepat untuk mengentaskan kaum waria dari kehidupan di jalanan, yang menimbulkan stigma negatif masyarakat atas kaum waria tersebut.



Siklus Pemecahan Masalah dalam Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Model *Life Skill Education*





METODE PENELITIAN

- Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan suatu model strategi pemberdayaan ekonomi komunitas waria melalui *life skill education*.



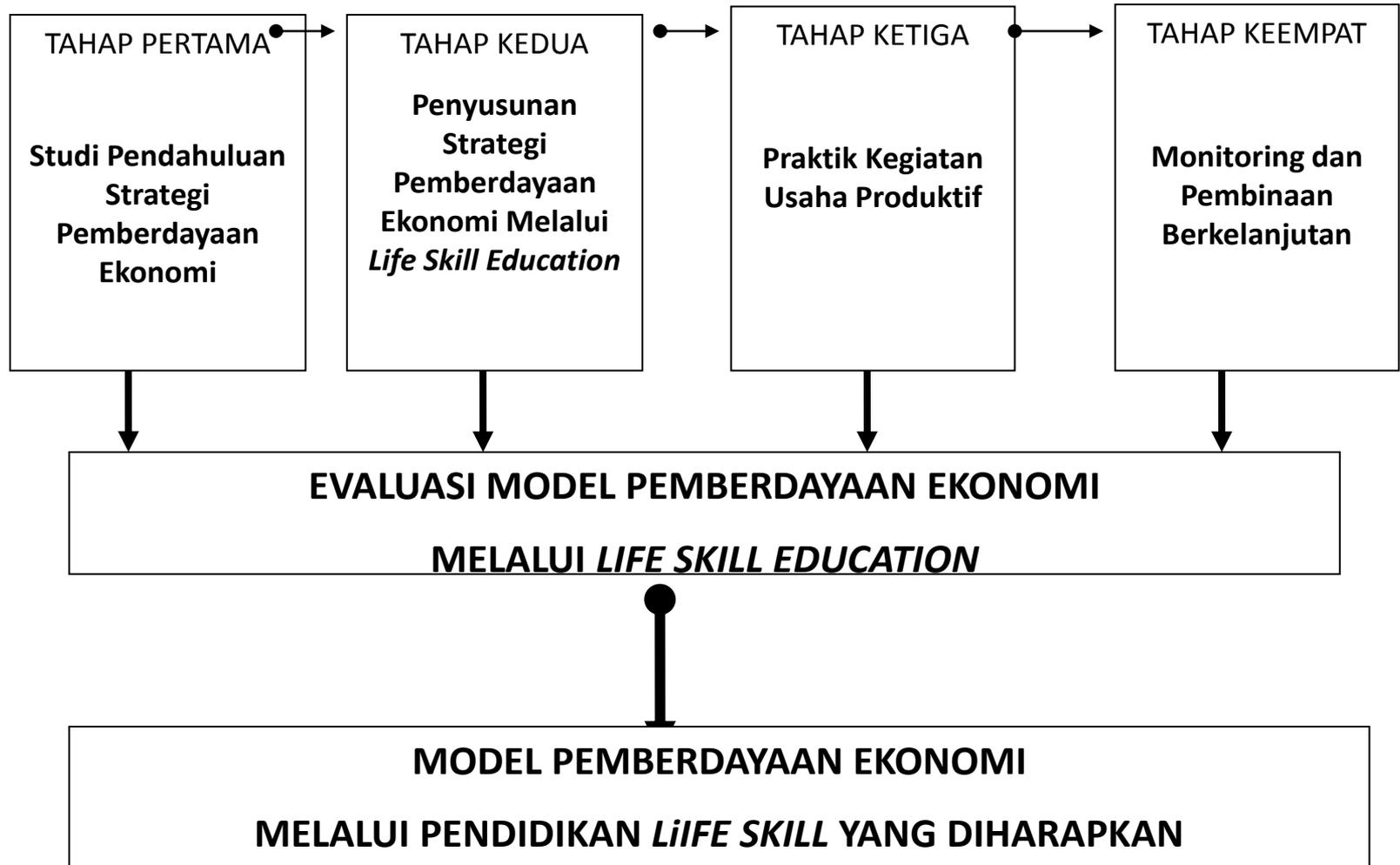


Konsep penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall (Sukmadinata, 2006)

1. Meneliti dan mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pengembangan pelatihan,
2. Merencanakan prototipe komponen yang akan dikembangkan termasuk mendefinisikan jenis pengembangan pelatihan usaha yang akan dikembangkan, merumuskan tujuan, menentukan urutan kegiatan dan membuat skala pengukuran (instrumen penelitian),
3. Mengembangkan prototipe awal untuk dijadikan model,
4. Melakukan validasi model konseptual kepada para ahli atau praktisi.
5. Melakukan ujicoba terbatas (tahap I) terhadap model awal,
6. Merevisi model awal, berdasarkan hasil ujicoba dan analisis data,
7. Melakukan ujicoba secara luas (tahap II),
8. Melakukan revisi akhir atau penghalusan model, apabila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan model belum memuaskan, dan
9. Membuat laporan penelitian dan melakukan diseminasi kepada berbagai pihak.



Tahapan Pemecahan Masalah





Analisis

Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

- (1) pengamatan partisipasi/observasi
- (2) studi dokumentasi;
- (3) wawancara;
- (4) Angket.

Lokasi Penelitian

- Kotamadya Yogyakarta

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah waria di Kotamadya Yogyakarta

Sampel penelitian dipilih sebanyak 20 secara *purposive*, dengan kriteria:

- (1) merupakan waria yang memiliki KTP Yogyakarta, untuk kemudahan koordinasi dalam kegiatan,
- (2) tergolong katagori waria yang masih hidup di jalanan, namun punya keinginan kuat untuk dapat diterima kembali sebagai anggota masyarakat ,
- (3) kesedian untuk mengikuti secara penuh dan sungguh-sungguh sebagai peserta program,
- (4) berpendidikan rendah atau SD-SLTA.





Analisis dan Penafsiran Data

- Menggunakan model analisis data kualitatif,

Luaran Penelitian

- Secara khusus luaran dari penelitian ini adalah berupa:
 - (a) model pemberdayaan ekonomi melalui *life skill education* bagi komunitas waria, dan
 - (b) modul pendidikan berbasis kecakapan hidup.